

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permintaan transparansi kondisi keuangan perusahaan akibat perkembangan pasar modal di Indonesia. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan dibutuhkan setidaknya sekali dalam setahun untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai kondisi perusahaan, misal untuk kebutuhan dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Laporan (Sembiring, 2016).

Laporan keuangan merupakan informasi yang berisi data atas operasional suatu perusahaan dalam satu tahun periode dibuat dengan tujuan membantu para pemegang kepentingan baik pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Berdasarkan perkembangan zaman saat ini, para investor membutuhkan banyak informasi yang dapat dipercaya untuk menentukan keputusan investasi. Laporan keuangan dianggap sebagai media yang menghubungkan antara perusahaan dengan pihak berkepentingan dan disajikan dengan jujur dan benar (Irawati dan Fakhrudin, 2016).

Kebutuhan informasi yang tepat waktu sesuai dengan karakteristik laporan keuangan dapat memengaruhi kerelevanan data dalam membuat sebuah keputusan investasi bagi investor atau sesuai kebutuhan para pemangku kepentingan lainnya. Ketepatan waktu pengungkapan dapat memberikan keuntungan dalam mendapatkan informasi sehingga pemangku kepentingan dapat segera membuat

analisis dan menentukan keputusan mengenai modal atau investasi yang dapat dilakukan secara tepat dan cepat.

Laporan keuangan juga merupakan komponen wajib bagi sebuah perusahaan yang sudah *go public* untuk mengungkapkan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi keuangan terutama laporan keuangan yang sudah diaudit. Memenuhi salah satu aturan ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan menjadi satu kewajiban bagi perusahaan sesuai peraturan dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal di mana disebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan.

Di Indonesia telah banyak dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Faktor pertama yaitu ukuran perusahaan (*company size*) dimana menurut Ulfah dan Widyartati (2020), Afriyeni dan Marlius (2019), Kurniawati (2014) membuktikan secara empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun berbanding terbalik dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan Lestari (2014) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2013), Dewi dan Jusia (2013), Sitorus (2019), Budiyanto dan Muncar (2015), Kuswanto dan Manaf

(2015), Putra dan Ramantha (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu umur perusahaan (*company age*). Menurut penelitian Kurniawati (2014) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Putra dan Ramantha (2015) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Fatmayeti (2015), Mirtafianti (2016) membuktikan berbeda bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan Kadir (2011), Kuswanto dan Manaf (2015) membuktikan bahwa umur perusahaan secara statistik tidak berpengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Selanjutnya merupakan faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan publik yang merupakan bagian dari struktur kepemilikan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011), Kurniawati (2014), Mahendra dan Putra (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara statistik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014) membuktikan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Sitorus (2019), Budiyanto dan Muncar (2015) membuktikan bahwa struktur kepemilikan tidak mampu mempengaruhi pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Menurut hasil penelitian oleh Rianti (2014), Mirtafianti (2016), Putra dan Ramantha (2015) membuktikan secara empiris bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni dan Marlius (2019), Kuswanto dan Manaf (2015), Kurniawati (2014), Yuniansyah (2018) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Murtini dan Tirtaningrum (2014) bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana dan Raspati (2015), Suharli dan Rachpriliani (2006), Suryanto dan Pahala (2016). Namun dari berbagai penelitian yang dilakukan, hasil penelitian atas variabel-variabel tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya tentang ketepatan waktu laporan keuangan oleh peneliti.

Ukuran perusahaan adalah suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang diberikan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar dan penting informasi yang ada baik untuk pihak internal ataupun pihak eksternal. Ukuran perusahaan dapat diketahui dengan melihat seberapa besar total asset, penjualan, jumlah tenaga

kerja yang dimiliki perusahaan dan hal lainnya. Jika nilainya semakin besar maka ukuran perusahaan semakin besar pula (Awalludin dan Sawitri, 2012). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Fatmayeti (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni dan Marlius (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun berbeda dengan pernyataan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan hasil penelitian oleh Kadir (2011). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hal lain yang mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu yaitu umur perusahaan. Semakin lama perusahaan berdiri menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menentukan keputusan investasi dan menanamkan modalnya. Karena semakin lama perusahaan berdiri maka investor berpikir bahwa perusahaan memiliki pengalaman lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan lainnya sehingga perusahaan mampu bersaing dan bertahan dalam dunia bisnis sampai saat ini. Oleh karena itu, perusahaan dapat meminimalisir kehilangan kesempatan dalam memperoleh investasi dengan memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan secara cepat untuk membantu investor dalam menentukan keputusan investasi

(Subramanyam dan John, 2010). Menurut Hasil penelitian Putra dan Ramantha (2015) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan. Berbeda dengan hasil penelitian Kuswanto dan Manaf (2015), Astuti dan Erawati (2018) sesuai dengan studi empiris bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian menurut Susilo dan Fatmayeti (2015) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh suatu institusi atau organisasi dan lembaga. Adanya kepemilikan institusional pada suatu perusahaan maka hal tersebut mendorong manajer untuk tidak menyalahgunakan kewenangannya dalam perusahaan. Karena manajer dalam menjalankan tugasnya tidak hanya diawasi oleh pihak manajemen perusahaan lainnya melainkan juga diawasi oleh para pemilik saham terutama kepemilikan saham institusional di mana mereka merupakan investor yang lebih berpengalaman (Bushee, 1998:7). Berdasarkan hasil penelitian Mahendra dan Putra (2014), Kadir (2011) menyatakan bahwa kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Bertolak belakang dengan penelitian Lestari (2014) menjelaskan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Kepemilikan publik adalah jumlah saham kepemilikan yang dimiliki oleh masyarakat secara umum sebagai pihak luar perusahaan. Pengaruh dari adanya

kepemilikan publik berkaitan tentang pendapat dan kritikan sehingga memengaruhi pandangan masyarakat umum. Akibatnya perusahaan harus menjaga segala tindakan yang dilakukan untuk menjaga pandangan mengenai perusahaan yang diawasi langsung oleh para pemegang saham terutama kepemilikan publik. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki persentase kepemilikan saham publik besar lebih patuh terhadap peraturan dan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Menurut penelitian yang dilakukan Hilmi (2007) dalam Wijayanti (2009), Afriyeni dan Marlius (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Sondakh (2016) yang menyatakan Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan. Menurut hasil penelitian Murtini dan Tirtaningrum (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 yang dilakukan oleh Sari (2020). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terdapat pada faktor yang memengaruhi, sektor perusahaan dan periode tahun. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen antara lain profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kepemilikan

publik. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik. Peneliti mengganti variabel profitabilitas dan solvabilitas karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), Kadir (2011), Rachmawati (2008), Wiratmo (2013), Agusti dan Raesya (2010) membuktikan secara empiris bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Atas dasar hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga hasil tersebut sudah mewakili bukti bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan peneliti merasa tidak perlu melakukan pengujian ulang mengenai variabel independen tersebut. Penambahan variabel kepemilikan institusional dilakukan karena dalam penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2017) membuktikan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga peneliti mencoba menguji kembali untuk membuktikan hasil yang akan diperoleh sama dengan penelitian terdahulu atau akan berbeda.

Perbedaan kedua terdapat pada sektor perusahaan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia dengan subsektor plastik dan kemasan. Namun dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan. Perbedaan yang terakhir yaitu mengenai periode tahun penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2014-2018 dan penelitian ini menggunakan periode

tahun 2017-2019. Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti akan mengembangkan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan” pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas sehingga dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Pembatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada lingkup perusahaan sektoral pertambangan, sehingga kurang menggambarkan keadaan pasar modal secara keseluruhan.
2. Penelitian ini hanya meneliti 4 aspek saja, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik. Sehingga

penelitian ini hanya berfokus dengan meneliti pengaruh aspek tersebut terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Penelitian ini hanya meneliti periode laporan keuangan selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Sehingga hasil yang didapat hanya menggambarkan pasar modal dalam jangka pendek seputar periode tahun penelitian.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yang dapat menunjukkan hasil yang diharapkan pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan nilai guna terhadap perkembangan ilmu ekonomi ataupun bisnis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan publik yang berkaitan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan serta menjadikan literature bagi para pencari informasi yang akan menambah wawasan mengenai ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik serta ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan pandangan seberapa pentingkah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berdampak pada perusahaan terutama dilihat dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik.

b. Bagi Investor

Sebagai literatur bahan pertimbangan bagi investor dalam menentukan sebuah keputusan investasi di mana mereka menempatkan modal yang mereka miliki pada perusahaan yang tepat dan memberikan sesuatu yang akan menguntungkan atau tidak.

c. Bagi peneliti.

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana dan sebagai bukti dalam melihat dan mengembangkan kemampuan peneliti serta membuktikan ulang penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan insitusional, dan kepemilikan

publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

